



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Jumat, 12 September 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Sempat Hilang, Bocah TK Ditemukan Meninggal Dunia

Tenggelam di Sungai

KRIAN-Warga Dusun Tambak Tengah, Kelurahan Tambak Kemarakan, Kecamatan Krian, Sidoarjo dibuat heboh. Ponselnya, seorang bocah laki-laki berusia lima tahun, ditemukan meninggal dunia tenggelam di sungai tepat di depan rumahnya pada Minggu (14/9) malam, setelah sempat dilaporkan hilang sejak siang hari.

Korban diketahui bernama Raduha Dafan Dasendrya, yang masih duduk di bangku sekolah Taman Kanak-Kanak (TK A). Korban merupakan buah hati dari pasangan Madi dan Oktaviana Lestari.

Ketua RT setempat, Parjono, mengungkapkan, jasad korban ditemukan setelah dilakukan pencarian selama beberapa jam oleh tim gabungan bersama warga.

"Pencarian dilakukan di sungai depan rumah korban sejak sore. Sekitar pukul 20.30 akhirnya korban berhasil ditemukan dalam keadaan meninggal dunia," ujarnya.



NAHAS: Korban tenggelam di Sungai Tambak Kemarakan, Krian, Sidoarjo, ditemukan meninggal dunia, Minggu (14/9).

Informasi yang dihimpun menyebut, korban yang masih duduk di bangku TK A itu semula bermain di tepi sungai bersama kakaknya, Az-zam Achmad Firmansyah, 8 tahun. Saat itu, Dafan meminta kakaknya mencari kopling kecil (yu-yu),

namun sang kakak menolak dan memintanya pulang. Ajakan tersebut tidak dihiraukan. Kakaknya pun pulang lebih dulu, meninggalkan Dafan seorang diri di pinggir sungai. Diduga, saat itulah korban terpelestat dan tercekuk.

● Ke Halaman 10

KILAS DELTA

●●● Ditunggu saja. Kalau tidak datang, tentu selanjutnya ada upaya jemput paksa dari polisi."

Tjetjep Muhammad Yasin
Pengacara pembeli tanah kavling



Pemanggilan Bos Tanah Kavling Dijadwalkan Ulang

SIDOARJO - Bos PT Makmur Tentram Berprestasi (MTB) Kurniawan Yuda tidak memenuhi panggilan polisi pada Jumat (12/9). Dalihnya karena sedang di Jakarta. Penyidik menjadwalkan pemeriksaan ulang pada Kamis (18/9).

Tjetjep Muhammad Yasin, pengacara pembeli tanah kavling yang dijual perusahaan itu, membenarkannya saat dikonfirmasi kemarin (15/9). "Informasi dari penyidik tidak bisa datang dengan alasan di Jakarta," ungkapnya. Yuda, lanjutnya, dipanggil untuk diperiksa terkait kasus yang dilaporkan kliennya. "Kasus dugaan pidananya tipu galap serta pemalsuan dokumen," ujarnya.

Tjetjep mengatakan, penyidik sudah menjadwalkan ulang pemanggilan. Yuda akan diperiksa Kamis (18/9). Dia menegaskan, pihaknya tidak akan mencabut aduan. Menurut dia, proses pidana tidak akan dihentikan sebelum semua uang pembeli dikembalikan.

Yuda saat dikonfirmasi secara terpisah menolak disebut mangkir dari pemeriksaan. Dia mengaku memang tidak bisa hadir. "Ada perlu di Jakarta dan sudah koordinasi dengan penyidik," ujarnya. (edi/uzi)

Sering Kebanjiran, Dua Ruang Kelas SMPN 2 Tanggulangin Ditinggikan

Jangka Panjang,
Sekolah Akan
Direlokasi

SIDOARJO - Dua ruang kelas di SMPN 2 Tanggulangin sering terendam saat musim hujan. Kondisi ini sudah ditangani, dalam waktu dekat ruang kelas itu bakal ditinggikan.

Kepala SMPN 2 Tanggulangin Supriyanto mengatakan, kelas tersebut beberapa bulan lalu sempat terendam air. Dia mengatakan, sebelumnya ruang kelas lainnya sudah ditinggikan. "Dua ruang kelas VIII belum ditinggikan. Jadi akhir tahun ini dimulai," katanya kemarin (15/9).

Kelas akan ditinggikan sekitar 40 hingga 50 sentimeter. Supriyanto berharap nantinya pengerjaan bisa selesai sebelum musim hujan. "Kami masih menunggu arahan dinas. Kami harap sebelum musim hujan bisa selesai," paparnya.

LANGGANAN TERENDAH: Susana SMPN 2 Tanggulangin kemarin (15/9). Dinas Gdub akan merehab dua ruang kelas SMPN 2 Tanggulangin dan ditinggikan sebelum musim hujan.



Proses Lelang

Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirta Adi mengungkapkan, proyek peninggian kelas tersebut masih dalam

tahap lelang. Menurutnya dalam bulan ini bisa didapatkan pemenangnya. "SMPN 2 Tanggulangin masuk dalam 33 SMP yang direhab tahun ini," katanya.

ANTISIPASI AIR MASUK KELAS

Dua ruang kelas VIII SMPN 2 Tanggulangin ditinggikan 40-50 sentimeter karena sebelumnya sempat terendam banjir.



Anggaran Rp 400 Juta

Menurutnya, kondisi SMPN 2 Tanggulangin memang perlu segera dilakukan perbaikan karena selalu terdampak banjir. Dinas Dikbud menyiapkan anggaran sekitar Rp 400 juta untuk meninggikan dua ruang kelas itu.

Studi Kelayakan

Meskipun ada peninggian kelas, namun upaya relokasi sekolah tersebut tetap dilakukan. Para wali murid dan guru juga sudah sepakat untuk direlokasi. Tirta mengungkapkan,



Rencana relokasi sudah disampaikan, dan masih menunggu penyusunan studi kelayakan relokasi ke Bappeda."

Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo

phikanya masih berkoordinasi dengan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda). Termasuk untuk studi kelayakan area relokasinya. Meski begitu Tirta belum bisa memastikan di mana lokasi relokasi nantinya. "Tentang relokasi, masih menunggu penyusunan studi kelayakan relokasi ke Bappeda," katanya. (eza/uzi)

Sidoarjo

Jawa Pos METROPOLIS • SELASA 16 SEPTEMBER TAHUN 2025 | HALAMAN 18



Muludan, Warga Singopaduh Arak 36 Gunung Hasil Bumi

SIDOARJO - Sebanyak 36 gunung berisi hasil bumi, mulai buah-buahan hingga ikan, akan diarak ke Singopaduh, Desa Singopaduh, Kecamatan Singopaduh, Kabupaten Sidoarjo, pada Selasa (16/9) malam. Arak-arakan ini merupakan tradisi tahunan yang dilakukan oleh warga Singopaduh untuk memperingati Muludan.

Arak-arakan ini akan dimulai dari Singopaduh dan berakhir di Singopaduh. Warga Singopaduh berharap, dengan tradisi ini, mereka dapat terhindar dari bencana dan获得更多的福气.

Bromo, gunung utama yang terdusun dari kaseh tradisional seperti apem dan paku. Kaseh apem memiliki makna filosofis sebagai lambang permohonan ampun. Kepala Desa Singopaduh Fahrudin Erlan Yulmi menyambut kegiatan ini dengan penuh semangat. "Tradisi ini adalah warisan budaya yang harus kita jaga. Semoga dengan tradisi ini, kita dapat terhindar dari bencana dan获得更多的福气," katanya. (eza/uzi)

Selama Tiga Bulan 50 Pekerja Kena PHK

SIDOARJO-Gelombang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) belum sepenuhnya reda di Kabupaten Sidoarjo. Hampir setiap bulan masih ada pekerja yang kehilangan pekerjaan, meski jumlahnya tidak besar. Sebagaimana catatan dari data Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo, terdapat 50 orang terkena PHK dalam tiga bulan terakhir. Penyebabnya bermacam-macam, mulai pensiun dini hingga perusahaan yang tutup.

Kepala Disnaker Sidoarjo, Ainun Amalia berusaha mengantisipasi gelombang PHK di sejumlah perusahaan di Sidoarjo.



ANTISIPASI: Kepala Disnaker Sidoarjo, Ainun Amalia berusaha mengantisipasi gelombang PHK di sejumlah perusahaan di Sidoarjo.

mengalami kenaikan. Dalam sebulan saja, pihaknya bisa menerima hampir 20 laporan pemutusan kerja. "Sejauh ini ada sekitar 50 pekerja yang sudah kena PHK dan jumlahnya terus bertambah, hari ini saja sudah ada 20 surat PHK yang masuk," ucapnya Senin (15/9).

Salah satu kasus terbaru terjadi di PT Gudang Garam di Waru. Perusahaan rokok tersebut mengurangi pekerja lewat program pensiun dini, tapi secara detail jumlah karyawan yang di PHK langsung dilaporkan ke Disnaker Jatim.

Sinergi MPN Honda Jatim, UMSIDA, Dishub & Jasa Raharja

SIDOARJO - PT Pina Pina (MPN) Honda Jatim dan UMSIDA, Dishub & Jasa Raharja akan menggelar kegiatan sosialisasi tentang keselamatan berkendara bagi masyarakat. Kegiatan ini akan dilaksanakan di berbagai lokasi di Sidoarjo, termasuk di SMPN 2 Tanggulangin.



Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keselamatan berkendara. Pihak MPN Honda Jatim dan UMSIDA berharap, dengan kegiatan ini, masyarakat dapat mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas. Kegiatan ini akan berlangsung selama tiga hari, mulai dari Selasa (16/9) hingga Kamis (18/9).

Gunungan Sampah di TPA Jabon Sidoarjo Capai 15 M

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Tumpukan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jabon, Sidoarjo, kini sudah mencapai hampir 15 meter. Penyebab utamanya bukan karena banyaknya volume sampah, tapi dominasi sampah organik bernilai rendah yang sulit diolah dan belum ada solusi jangka panjangnya. Kepala UPT TPA Jabon, Hajid Arif Hidayat, menjelaskan bahwa rerata jumlah sampah yang masuk ke TPA per hari pada Agustus 2025 lalu mencapai 570 ton. Dari total itu, sekitar 40 persen merupakan sampah organik yang tidak punya nilai ekonomi seperti popok sekali pakai (pampers), sterofoam, hingga kemasan metalizing. "Ini yang jadi masalah besar. Sampah-sampah organik dengan nilai rendah itu masih susah diolah. Teknologinya ada, tapi belum terapkan karena mahal," kata Hajid. Selain organik, sekitar 10 persen dari total sampah masuk adalah sampah anorganik yang masih bisa didaur ulang seperti plastik dan logam. Sampah jenis ini biasanya dipilah, diolah kembali, dan hasilnya dijual. "Yang bisa di-recovery untuk jadi material daur ulang itu maksimalnya 10 persen. Sementara sisanya menumpuk dan terus bertambah tiap hari," tambahnya.

Hajid menegaskan bahwa TPA Jabon hanya menerima sampah dari rumah tangga, fasilitas umum, dan pasar. Sementara limbah dari industri tidak ditampung. "Pelayanan kami memang dibatasi, hanya untuk jenis sampah rumah tangga. Sampah industri tidak kami terima," jelas Hajid. Dana UPT menyebutkan, satu orang di Sidoarjo rata-rata menghasilkan hampir setengah kilogram sampah per hari. Dengan jumlah penduduk yang padat, tak heran jika total sampah masuk ke TPA bisa mencapai 500-700 ton per hari. Beberapa upaya pengelolaan seperti teknologi Refuse-Derived Fuel (RDF) sudah dicoba untuk mengubah sampah menjadi bahan bakar alternatif. Namun, Hajid menegaskan implementasinya belum maksimal karena belum ada offtaker (pembeli) yang bisa menyerap hasil olahan dalam skala besar. "Tolok RDF itu bagus, tapi butuh offtaker yang siap menyerap pulpa-pulpa dan hasil olahan, setiap hari. Sekarang masih belum ada," ujar Hajid. (md/rus)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sempat Hilang, Bocah TK Ditemukan Meninggal Dunia

Tenggelam di Sungai

KRIAN-Warga Dusun Tambak Tengah, Kelurahan Tambak Kemerakan, Kecamatan Krian, Sidoarjo dibuat heboh. Pasalnya, seorang bocah laki-laki berusia lima tahun, ditemukan meninggal dunia tenggelam di sungai tepat di depan rumahnya pada Minggu (14/9) malam, setelah sempat dilaporkan hilang sejak siang hari.

Korban diketahui bernama Raduha Dafan Dasendrya, yang masih duduk di bangku sekolah Taman Kanak-Kanak (TK A). Korban merupakan buah hati dari pasangan Miedi dan Oktaviana Lestari.

Ketua RT setempat, Parjono, mengungkapkan, jasad korban ditemukan setelah dilakukan pencarian selama beberapa jam oleh tim gabungan bersama warga.

"Pencarian dilakukan di sungai depan rumah korban sejak sore. Sekitar pukul 20.30 akhirnya korban berhasil ditemukan dalam keadaan meninggal dunia," ujarnya.



DIKRY GANSIRI/RADAR SIDOARJO

NAHAS: Korban tenggelam di Sungai Tambak Kemerakan, Krian, Sidoarjo, ditemukan meninggal dunia, Minggu (14/9).

Informasi yang dihimpun menyebut, korban yang masih duduk di bangku TK A itu semula bermain di tepi sungai bersama kakaknya, Az-zam Achmad Firmansyah, 8 tahun. Saat itu, Dafan meminta kakaknya mencarikan kepiting kecil (yuyu),

namun sang kakak menolak dan memintanya pulang.

Ajakan tersebut tidak dihiraukan. Kakaknya pun pulang lebih dulu, meninggalkan Dafan seorang diri di pinggir sungai. Diduga, saat itulah korban terpeleset dan tercebur

● Ke Halaman 10



Sempat Hilang,...

tanpa ada yang mengetahui.

Hingga pukul 16.00, Dafan tak kun-

jung kembali ke rumah. Sang ibu, Oktaviana Lestari, panik dan langsung mencari tahu pada kakaknya, namun dijawab tidak tahu.



PENCARIAN:
petugas
gabungan
saat mencari
korban
tenggelam
di sungai
Kelurahan
Tambak
Kemerakan,
Krian,
Sidoarjo.

ISTIRADAR SURABAYA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

ou, Keluarga kemudian melapor kepada perangkat desa dan polisi, hingga dilakukan pencarian. Rekaman CCTV milik warga turut memperlihatkan korban terakhir kali berada di sekitar tepi sungai.
Kapolsek Krian Kompol IGP Atmagiri membenarkan peristiwa tersebut. Pihaknya menerima laporan anak hilang pada sore hari. Setelah dicek CCTV, korban terlihat berada di sepu-

taran sungai.
"Pencarian dilakukan oleh BPBD Sidoarjo bersama relawan dan warga, hingga akhirnya sekitar pukul 20.30 korban ditemukan dalam keadaan meninggal dunia," terangnya.
Jenazah bocah malang itu dievakuasi ke RSUD Sidoarjo Barat, Krian, untuk dilakukan visum. Saat ditemukan, korban mengenakan kaos biru dongker dan celana pendek coklat.

Lebih lanjut, polisi akan melakukan otopsi untuk memastikan penyebab kematian, namun keluarga menolak dan menyatakan menerima kejadian ini sebagai musibah.
Tangis keluarga pecah saat jasad Dafan dibawa pulang ke rumah duka untuk disemayamkan. Dugaan sementara, korban meninggal karena terpeleset dan tenggelam saat bermain di tepi sungai tanpa pengawasan. (dik/gun)



✓ Main di Pinggir Sungai tanpa Pengawasan, Balita Tenggelam

TAK
TERTOLONG:
Jenazah
Raduha Dafan
Dasendrya
dibawa ke
RSUD Sidoarjo
Barat setelah
dievakuasi
dari sungai di
Desa Tambak
Kemerakan,
Krian, Minggu
(14/9) malam.



DOK. POLSEK KRIAN

Hilang sejak Siang, Ditemukan Malam

SIDOARJO - Warga Dusun Tambak Tengah, Desa Tambak Kemerakan, Krian, geger dengan penemuan bocah berusia 5 tahun yang tenggelam di sungai, Minggu (14/9) malam. Balita bernama Raduha Dafan Dasendrya itu sempat dikabarkan hilang sejak pukul 11.00.

Informasi yang dihimpun, Dafan bermain dengan kakaknya, Azzam Achmad Fir-

mansyah, 8, di depan rumah saat siang. Dafan sempat mengajak kakaknya untuk mencari kepiting di sungai sekitar sepuluh meter dari rumah mereka. Azzam menolak dan menyuruh Dafan pulang. "Kakaknya asyik main sendiri sehingga menghiraukan adiknya," ujar Kapolsek Krian Kompol I Gede Putu Atma Giri kemarin (15/9) =

Baca Main... Hal 19

Jawa Pos

Main di Pinggir Sungai tanpa Pengawasan, Balita Tenggelam

Sambungan dari *hal 13*

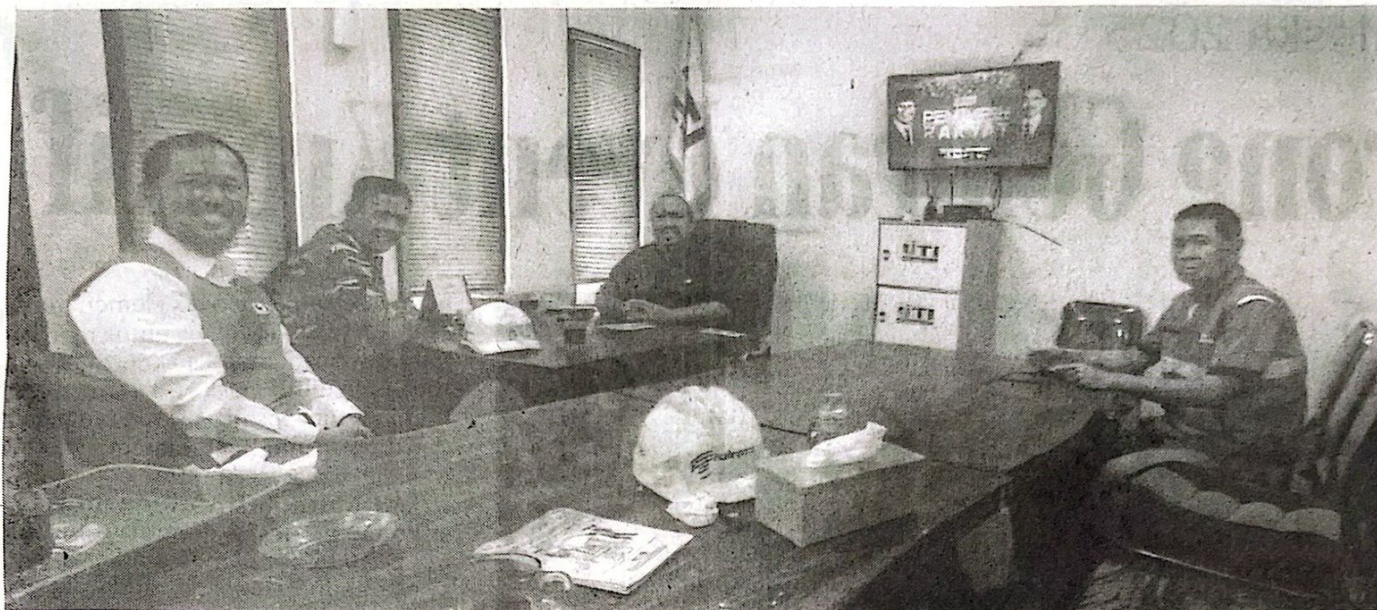
Sangibu, Oktaviani Lestari, mencari mereka pukul 14.00. Tapi, anaknya Azzam yang terlihat. Ditanya adiknya ke mana tidak tahu," ungkapnya.

Lestari mencari keberadaan Dafan ke rumah tetangga. Namun, upaya perempuan 28 tahun itu tidak membuahkan hasil. Dia akhirnya melaporkan anaknya itu hilang ke Polsek Krian pukul 15.30.

Atma Giri menjelaskan, pencarian mendapat titik terang setelah memeriksa CCTV di salah satu rumah warga. Dafan sempat terekam berjalan ke arah sungai. Kawasan itu kemudian disisir.

Upaya tersebut membuahkan hasil. Pukul 20.30 Dafan terlihat tenggelam di sungai. Jaraknya sekitar seratus meter dari titik terakhir terlihat. "Ditemukan dalam kondisi sudah meninggal," terangnya. (edi/jun)

Jawa Pos



Pertemuan antara IJTI Sidoarjo, Kodim 0816, dan PLN membahas bakti peduli bagi warga Sidoarjo.

✓ Program Light Up The Dream, PLN Libatkan IJTI dan Kodim 0816

MEMORANDUM BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

✓ Program Light Up The Dream, PLN Libatkan IJTI dan Kodim 0816

Sidoarjo, Memorandum

Upaya peningkatan layanan publik terus dilakukan PLN Cabang Sidoarjo. Menggandeng Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) korda Sidoarjo dan Kodim 0816 Sidoarjo, PLN menggelar Program PLN Peduli 2025 "Light Up The Dream" untuk warga.

Melalui program ini, PLN Sidoarjo memberikan layanan pasang baru jaringan listrik bagi masyarakat tidak mampu dan rumah ibadah.

Wiayah Kecamatan Sidoarjo Kota jadi sasaran tahap awal Masyarakat yang ingin mendapatkan fasilitas itu selain mengajukan permohonan ke kantor PLN Cabang Sidoarjo, juga bisa mengajukan permohonan melalui babinsa di masing-masing desa.

Dengan adanya program ini, diharapkan seluruh warga dapat menikmati sarana listrik yang disediakan pemerintah dan tidak ada lagi rumah

warga yang tidak teraliri aliran listrik.

"Melalui Program PLN Peduli 2025 bertajuk Light Up The Dream ini, kita harapkan seluruh Masyarakat Sidoarjo bisa menikmati seluruh sarana listrik yang disediakan Pemerintah. Yang butuh pasang baru aliran listrik, bisa segera menghubungi Kantor PLN Cabang Sidoarjo, nanti akan dibantu oleh anggota kita," tegas Feri Asmoro Hermanto, Manager Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan PLN Cabang Sidoarjo.

Kodim 0816 melalui Danramil 0816/01 Kapten Cke Samsuri menegaskan, pihaknya siap men-

dukung program PLN Peduli dengan mengarahkan personel babinsa untuk melakukan pendataan rumah warga tidak mampu yang belum mendapat fasilitas aliran listrik.

"Anggota Babinsa akan kita turunkan ke Masyarakat langsung untuk melakukan pendataan untuk membantu Program PLN Peduli ini," tegasnya.

Terkait Program PLN Peduli 2025 yang digelar PLN Cabang Sidoarjo, Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) korda Sidoarjo akan membantu penyampaian Informasi terkait Layanan PLN ke Masyarakat.

"Kami akan informasikan kepada seluruh Masyarakat terkait berbagai layanan PLN ke Masyarakat, sehingga tidak ada lagi rumah warga di Sidoarjo yang tidak teraliri Listrik," ujar Pramono, Ketua IJTI Korda Sidoarjo. (san/epe)

Gunungan Sampah di TPA Jabon Sidoarjo Capai 15 M

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Tumpukan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jabon, Sidoarjo, kini sudah mencapai hampir 15 meter. Penyebab utamanya bukan karena banyaknya volume semata, tapi dominasi sampah organik bernilai rendah yang sulit diolah dan belum ada solusi jangka panjangnya.

Kepala UPT TPA Jabon, Hajid Arif Hidayat, menjelaskan bahwa rerata jumlah sampah yang masuk ke TPA per hari pada Agustus 2025 lalu mencapai 570 ton. Dari total itu, sekitar 40 persen merupakan sampah anorganik yang tidak punya nilai ekonomi seperti popok sekali pakai (Pampers), sterofoam, hingga kemasan metalizing.

"Ini yang jadi masalah besar. Sampah-sampah organik dengan nilai rendah itu masih susah diolah. Teknologinya ada, tapi belum terjangkau dan belum ada industri yang bisa menyerap hasilnya dalam skala besar," kata Hajid, Senin (15/9/2025).

Selain organik, sekitar 10 persen dari total sampah masuk adalah sampah anorganik yang masih bisa didaur ulang seperti plastik dan logam. Sampah jenis ini biasanya dipilah, diolah kembali, lalu hasilnya dijual dan masuk sebagai pendapatan BLUD.

Namun menurut Hajid, volume sampah yang bisa didaur ulang tersebut tetap kecil dibandingkan yang tidak bisa diolah. "Yang bisa di-recovery untuk jadi material daur ulang itu maksimal hanya 10 persen. Sementara sisanya menumpuk dan terus bertambah tiap hari," tambahnya.

Hajid menegaskan bahwa TPA Jabon hanya menerima sampah dari rumah tangga, fasilitas umum, dan pasar. Sementara limbah dari industri tidak ditampung. "Pelayanan kami memang dibatasi, hanya untuk jenis sampah rumah tangga. Sampah industri tidak kami terima," jelas Hajid.

Data UPT menyebutkan, satu orang di Sidoarjo rata-rata menghasilkan hampir setengah kilogram sampah per hari. Dengan jumlah penduduk yang padat, tak heran jika total sampah masuk ke TPA bisa mencapai 500-700 ton per hari.

Beberapa upaya pengelolaan seperti teknologi Refuse-Derived Fuel (RDF) sudah dicoba untuk mengubah sampah menjadi bahan bakar alternatif. Namun, Hajid mengatakan implementasinya belum maksimal karena belum ada offtaker (pembeli) yang bisa menyerap hasil olahan dalam skala besar. "Solusi RDF itu bagus, tapi butuh offtaker yang siap menyerap puluhan ton hasil olahan setiap hari. Sekarang masih belum ada," ujar Hajid. (md/rus)



✓ Selama Tiga Bulan 50 Pekerja Kena PHK

SIDOARJO-Gelombang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) belum sepenuhnya reda di Kabupaten Sidoarjo. Hampir setiap bulan masih ada pekerja yang kehilangan pekerjaan meski jumlahnya tidak besar.

Sebagaimana catatan dari data Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo, terdapat 50 orang terkena PHK dalam tiga bulan terakhir. Penyebabnya macam-macam, mulai pensiun dini hingga perusahaan yang tutup.

Kepala Disnaker Sidoarjo, Ainun Amalia mengatakan, trend PHK terus



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

ANTISIPASI: Kepala Disnaker Sidoarjo, Ainun Amalia berusaha mengantisipasi gelombang PHK di sejumlah perusahaan di Sidoarjo.

mengalami kenaikan. Dalam sehari saja, pihaknya bisa menerima hampir 20 laporan pemutusan kerja.

"Sejauh ini ada sekitar 50 pekerja yang sudah kena PHK dan jumlahnya terus bertambah, hari ini saja sudah ada 20 surat PHK yang masuk," ucapnya Senin (15/9).

Salah satu kasus terbaru terjadi di PT Gudang Garam di Waru. Perusahaan rokok tersebut mengurangi pekerja lewat program pensiun dini, tapi secara detail jumlah karyawan yang di PHK langsung dilaporkan ke Disnaker Jatim.

● Ke Halaman 10



✓ Selama Tiga Bulan...

Ainun menjelaskan, soal PHK sepenuhnya tergantung kondisi perusahaan. Pihaknya tidak bisa ikut campur karena itu menyangkut kebijakan internal manajemen.

"Kalau sudah bicara PHK, artinya soal kemampuan perusahaan bertahan, kami tidak bisa masuk ke ranah

internal mereka," jelasnya.

Meski begitu, Ainun tetap berusaha mencegah supaya PHK tidak meluas. Tim Deteksi Dini (TDD) diturunkan ke perusahaan yang terindikasi punya masalah. "Langkah ini untuk memastikan masalah bisa diantisipasi lebih awal, dengan begitu, PHK bisa ditekan dan pekerja tidak langsung jadi korban," terangnya.

Kalau pun PHK tidak bisa dihindari, Disnaker siap turun sebagai mediator. Tujuannya agar hak-hak pekerja tetap dibayarkan sesuai aturan.

"Proses penyelesaian kami lakukan secara profesional agar pekerja tetap menerima haknya, kompensasi yang diperoleh supaya bisa dijadikan sebagai modal usaha setelah tidak lagi bekerja," pungkasnya. (sai/gun)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo

Jawa Pos METROPOLIS • SELASA 16 SEPTEMBER TAHUN 2025 | HALAMAN 18



Muludan, Warga Singopadu Arak 36 Gunungan Hasil Bumi

SIDOARJO - Sebanyak 36 gunungan berisi hasil bumi, mulai buah-buahan hingga jajan pasar diarak warga Desa Singopadu, Tulangan, Minggu (14/9) malam. Arak-arakan gunungan keliling desa ini merupakan bagian dari perayaan Maulid Nabi Muham-

MERIAH: Gunungan berisi buah-buahan hingga jajan pasar diarak keliling desa untuk merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW pada Minggu (14/9) malam.

mad SAW atau muludan. Wakil Ketua Karang Taruna Desa Singopadu Andri menjelaskan grebeg Maulid ini sudah tiga tahun rutin digelar. Setiap tahun, puluhan gunungan selalu dihadirkan sebagai simbol keberkahan bumi. "Harapannya desa Singopadu senantiasa terlindungi syafaat Rasulullah, warga semakin guyub, dan hasil panen petani melimpah," ujarnya. Salah satu yang mencuri perhatian adalah Gunungan

Bromo, gunungan utama yang tersusun dari kue basah tradisional seperti apem dan pukis. Kue apem memiliki makna filosofis sebagai lambang permohonan ampun. Kepala Desa Singopadu Fahrudin Erfian Yulmi menyebut kegiatan ini berawal dari inisiatif Karang Taruna. "Antusiasme warga luar biasa, sampai ada gunungan yang menyerupai masjid. Warga jadi semakin kompak dan rukun," katanya. (eza/uzi)

Jawa Pos



KILAS DELTA

☑ Ditunggu saja.
Kalau tidak datang, tentu
selanjutnya ada upaya
jemput paksa dari polisi.”

Tjetjep Muhammad Yasin
Pengacara pembeli tanah kavling



Pemanggilan Bos Tanah Kavling Dijadwal Ulang

SIDOARJO - Bos PT Makmur Tentram Berprestasi (MTB) Kurniawan Yuda tidak memenuhi panggilan polisi pada Jumat (12/9). Dalihnya karena sedang di Jakarta. Penyidik menjadwalkan pemeriksaan ulang pada Kamis (18/9).

Tjetjep Muhammad Yasin, pengacara pembeli tanah kavling yang dijual perusahaan itu, membenarkannya saat dikonfirmasi kemarin (15/9). "Informasi dari penyidik tidak bisa datang dengan alasan di Jakarta," ungkapnya.

Yuda, lanjutnya, dipanggil untuk diperiksa terkait kasus yang dilaporkan kliennya. "Kasus dugaan pidananya tipu gelap serta pemalsuan dokumen," ujarnya.

Tjetjep mengatakan, penyidik sudah menjadwal ulang pemanggilan. Yuda akan diperiksa Kamis (18/9). Dia menegaskan, pihaknya tidak akan mencabut aduan. Menurut dia, proses pidana tidak akan dihentikan sebelum semua uang pembeli dikembalikan.

Yuda saat dikonfirmasi secara terpisah menolak disebut mangkir dari pemeriksaan. Dia mengaku memang tidak bisa hadir. "Ada perlu di Jakarta dan sudah koordinasi dengan penyidik," ujarnya. (edi/uzi)

Jawa Pos

Sering Kebanjiran, Dua Ruang Kelas SMPN 2 Tanggulangin Ditinggikan

Jangka Panjang,
Sekolah Akan
Direlokasi

SIDOARJO - Dua ruang kelas di SMPN 2 Tanggulangin sering terendam saat musim hujan. Kondisinya rendah. Solusinya, dalam waktu dekat ruang kelas itu bakal ditinggikan.

Kepala SMPN 2 Tanggulangin Supriyanto mengatakan, kelas tersebut beberapa bulan lalu sempat terendam air. Dia mengatakan, sebelumnya ruang kelas lainnya sudah ditinggikan. "Dua ruang kelas VIII belum ditinggikan. Jadi akhir tahun ini dimulai," katanya kemarin (15/9).

Kelas akan ditinggikan sekitar 40 hingga 50 sentimeter. Supriyanto berharap nantinya pengerjaan bisa selesai sebelum musim hujan. "Kami masih nunggu arahan dinas. Kami harap sebelum musim hujan bisa selesai," paparnya.

Sumber: Dinas Dikbud Sidoarjo

LANGGANAN TERENDAM:
Suasana SMPN 2 Tanggulangin kemarin (15/9). Dinas dikbud akan merehab dua ruang kelas SMPN 2 Tanggulangin dan ditinggikan sebelum musim hujan.



ANGGER BONDAN/JAWA POS

Proses Lelang

Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirta Adi mengungkapkan, proyek peninggian kelas tersebut masih dalam

tahap lelang. Menurutnya dalam bulan ini bisa didapatkan pemenangnya. "SMPN 2 Tanggulangin masuk dalam 33 SMP yang direhab tahun ini," katanya.



ANTISIPASI AIR MASUK KELAS

Dua ruang kelas VIII SMPN 2 Tanggulangin ditinggikan 40-50 sentimeter karena sebelumnya sempat terendam banjir.

Proyek peninggian kelas masih dalam tahap lelang dengan anggaran sekitar Rp 400 juta.



Rencana relokasi sekolah masih menunggu penyusunan studi kelayakan oleh Bappeda.

**Anggaran
Rp 400 Juta**

Menurutnya, kondisi SMPN 2 Tanggulangin memang perlu segera dilakukan perbaikan karena selalu terdampak banjir. Dinas Dikbud menyiapkan anggaran sekitar Rp 400 juta untuk meninggikan dua ruang kelas itu.

Studi Kelayakan

Meskipun ada peninggian kelas, namun upaya relokasi sekolah tersebut tetap dilakukan. Para wali murid dan guru juga sudah sepakat untuk direlokasi. Tirta mengungkapkan,



Rencana relokasi sudah disampaikan, dan masih menunggu penyusunan studi kelayakan relokasi ke Bappeda."

Tirta Adi

Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo

pihaknya masih berkoordinasi dengan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda). Termasuk untuk studi kelayakan area relokasinya. Meski begitu Tirta belum bisa memastikan di mana lokasi relokasi nantinya. "Tentang relokasi, masih menunggu penyusunan studi kelayakan relokasi ke Bappeda," katanya. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sinergi MPM Honda Jatim, UMSIDA, Dishub & Jasa Raharja

SIDOARJO - PT Mitra Pinasthika Mulia (MPM Honda Jatim) terus berkomitmen mengedukasi generasi muda untuk selalu mengutamakan keselamatan berkendara. Bersama Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo, dan Jasa Raharja Jawa Timur, MPM Honda Jatim menggelar Seminar Safety Riding bertema "Di Jalan Fokus, Kuliah Mulus" pada Senin (15/09).

Kegiatan ini diikuti oleh 100 mahasiswa UMSIDA dari berbagai fakultas. Suasana seminar berlangsung meriah dengan antusiasme tinggi dari para peserta yang aktif mengikuti sesi talkshow, mengajukan pertanyaan, serta berbagi pengalaman seputar keselamatan berkendara.

Seminar ini dikemas dalam bentuk talkshow interaktif yang menghadirkan narasumber dari MPM Honda Jatim, Dishub Kabupaten Sidoarjo, dan Jasa Raharja Jawa Timur. Para narasumber menyampaikan sejumlah wawasan dan tips penting agar mahasiswa lebih peduli terhadap keselamatan saat berkendara di jalan.

"Generasi muda, khususnya mahasiswa, adalah agen perubahan. Melalui seminar ini, kami ingin menanamkan semangat #CariAman agar mereka dapat menjadi teladan



Bersama Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo, dan Jasa Raharja Jawa Timur, MPM Honda Jatim menggelar Seminar Safety Riding bertema "Di Jalan Fokus, Kuliah Mulus" pada Senin (15/09).

dalam berkendara. Kegiatan ini juga menjadi wujud sinergi bagi

negeri melalui kolaborasi antara dunia pendidikan, pemerintah, dan

pelaku industri dalam menumbuhkan budaya tertib berlalu lintas,"

ujar Suhari, Marketing Communication & Development Division Head MPM Honda Jatim.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo, Benny Airlangga Yogaswara, S.H., MM, menyampaikan bahwa mahasiswa perlu membekali diri dengan pengetahuan berkendara yang aman agar bisa menjadi contoh positif di masyarakat.

"Kami menyambut baik kolaborasi dengan MPM Honda Jatim, UMSIDA, dan Jasa Raharja. Edukasi seperti ini penting untuk menekan angka pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan di jalan raya. Kami berharap mahasiswa bisa menjadi pelopor keselamatan berkendara, dimulai dari diri sendiri hingga lingkungan sekitarnya," ujarnya.

Sinergi antara MPM Honda Jatim, UMSIDA, Dishub, dan Jasa Raharja ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang keselamatan berkendara bagi mahasiswa, sekaligus menumbuhkan kesadaran bahwa keselamatan di jalan merupakan tanggung jawab bersama.

MPM Honda Jatim akan terus bersinergi dengan berbagai pihak untuk menghadirkan program edukasi keselamatan berkendara di berbagai kampus, sekolah, dan komunitas di Jawa Timur. • Imm

Editor: Imam Ghazali Layout: Yudhi

DUTA